



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kelurahan Semaki Perkuat Gerakan Pilah Sampah dari Rumah

Kelurahan Semaki, Kemantren Umbulharjo, berupaya memperkuat sistem pengelolaan sampah berbasis sumber dengan mengajak warga memilah sampah sejak dari rumah tangga. Langkah ini diharapkan mampu mengurangi volume sampah yang dikirim ke Depo Mandala Krida, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif menjaga kebersihan lingkungan.

Lurah Semaki, Markhristun Nadhiroh, menuturkan banyak sampah yang menumpuk di Depo Mandala Krida merupakan sampah seperti plastik, tisu, puntung rokok, dan popok



yang sulit terurai serta tidak bisa didaur ulang. Karena itu, pemilahan sampah dari sumbernya menjadi kunci untuk menekan beban depo.

"Masyarakat dan transporter bisa lebih aktif membedakan antara sampah organik dan residu. Sampah organik seperti sisa makanan dan dedaunan bisa diolah menjadi kompos, sementara sampah residu dikirim ke depo dalam jumlah yang lebih sedikit. Dengan cara ini, pengelolaan sampah menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan," katanya, Selasa (11/11).

Markhristun menegaskan pentingnya kesadaran kolektif seluruh elemen masyarakat.



Harian Jogja/Ario Fajar Hidayat
 Kondisi Depo Mandala Krida, beberapa waktu lalu. Pemerintah Kelurahan Semaki berupaya menekan volume sampah secara maksimal demi mengurangi beban depo tersebut.

Pengelolaan sampah bukan hanya urusan petugas, tetapi tanggung jawab bersama agar lingkungan tetap bersih dan

sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan kebersihan lingkungan, pemerintah Kelurahan Semaki juga menyalurkan hibah gerobak sampah kepada sepuluh ketua RW di wilayah tersebut. Fasilitas ini diharapkan memperlancar kegiatan pengumpulan dan pengangkutan sampah di tiap RW.

Markhristun mengajak seluruh pengurus RW untuk memanfaatkan gerobak tersebut secara optimal dalam mendukung sistem kebersihan berbasis komunitas.

La menilai, kehadiran gerobak ini bukan sekadar bantuan alat, tetapi juga

simbol semangat gotong royong antarwarga untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Semangat kebersamaan, katanya, menjadi fondasi utama agar pengelolaan sampah di Semaki berjalan berkelanjutan.

Dengan penerapan pemilahan sampah sejak dari sumber dan dukungan sarana pengangkutan yang memadai, Kelurahan Semaki menargetkan pengurangan signifikan volume sampah yang masuk ke depo. Pihaknya optimistis, langkah-langkah tersebut dapat membentuk budaya baru dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat.

(Ario Fajar Hidayat/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005